**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah meningkatan kemampuan perbendahraan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III melalui media permainan *Baby Flashcard* di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitan deskriptif. Berikut ini penjelasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan perbendaharaan kata murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penggunaan media permainan *Baby Flascard* kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif yaitu melakukan perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan perbendahraan kata murid tunagrahita ringan melalui penggunaan media permainan *Baby Flashcard*, serta menggambarkan kemampuan perbendahraan kata murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penggunaan media permainan *Baby Flashcard* kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa. Dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *one-group pretes-posttest design* Menurut Suryabrata (2014 : 101-103) bahwa dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek pertama-tama dilakukan pengkuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.

31

29

 Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

T1 X T2

Dimana:

T1 : *Pretest* ( tes awal ) yang diberikan pada subjek sebelum perlakuan

T2 : *Posttest* ( tes akhir ) yang diberikan pada subjek setelah perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan ke pada subjek, yaitu pemberian media permainan *Baby Flashcard* tentang perbendaharaan kata.

1. **Variabel dan Definisi Operasional**

**1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua peubah yaitu penggunaan media permainan *Baby Flashcard* sebagai variabel bebas (*Independent variable*) dan kemampuan perbendaharaan kata sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini didefinisikan secara operasional.

**2. Definisi Operasional Variabel**

a. Media permainan *Baby Flashcard* variabel bebas (*Independent variable*)

Media permainan *Baby Flashcard* merupakan jenis permainan bayi yang berbentuk seperti kartu yang berwarna-warni yang di dalamnya terdapat gambar dan nama gambar berada di bawah gambar yang bermanfaat untuk melatih kosakata murid tunagrahita ringan.

b. Kemampuan Perbendaharaan kata variabel terikat (*dependent variable*)

Kemampuan Perbendaharaan kata adalah hasil belajar murid tunagrahita ringan kelas dasar III dalam kemampuan yang di peroleh murid sebelum dan sesudah penggunaan media permaianan *Baby Flashcard*. Dan hasil belajar yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah nilai kemampuan perbedaharaan kata yang di peroleh murid tunagrahita ringan kelas dasar III setelah melalui penggunaan media permainan *Baby Flashcard*.

1. **Subjek Penelitian**

Berhubung jenis murid tunagrahita ringan yang menjadi subjek penelitian ini sebanyak 4 orang murid, maka penelitian ini tidak menggunakan populasi dan penarikan sampel dengan pertimbangan populasi penelitian ini sangat terbatas.

**Tabel. 3.1 Distribusi Subjek Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode siswa**  | **Jenis kelamin** | **Umur (Tahun)** |
| 1. | RN | Perempuan | 11  |
| 2. | FD | Perempuan | 9  |
| 3. | AI | Perempuan | 10  |
| 4. | IH | Perempuan | 11  |

Sumber: *Absen Murid Kelas dasar III C SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa*

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatakan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang dipilih yaitu:

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik tes bertujuan untuk mengukur kemampuan perbendaharaan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan perbendaharaan kata sebelum menggunakan media permainan *Baby Flahcard* dan tes akhir digunakan untuk mengetahui peningkatan setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard.*

Tes yang diberikan merupakan suatu cara yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh murid yang bersangkutan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang diberikan kepada murid sebelum dan setelah penggunaan media permainan *Baby Flashcard*. Tes ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi berupa data tentang kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa. Untuk tes tertulis yang akan diberikan soal sebanyak 10 item dari salah satu set kartu yang akan di berikan pada media permainan *Baby Flashcard*. Untuk pengkategorian kemampuan dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel. 3.2 Kategorisasi Tingkat Kemampuan Perbendaharaan Kata Subjek Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Skor** | **Kategori** |
| 1. | 81-100 | Sangat mampu |
| 2. | 61-80 | Mampu |
| 3. | 46-60 | Kurang mampu |
| 4. | 0-45 | Tidak mampu |

Sumber: *Rapor Siswa Murid Tunagrahita Ringan Kelas dasar III*

Jika murid menjawab dengan benar maka skornya 1 dan jika murid menjawab salah maka skornya 0. Jika murid mampu menyelesaikan semua soal dengan benar, maka nilai maksimum yang diperoleh adalah 10 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 0.

2. Dokumentasi

 Teknik Dokumentasi digunakan untuk menegtahui secara lengkap data kemampuan perbendaharaan kata yang telah di capai selama ini yang kemudian akan di tingkatkan melalui media permainan *Baby Flashcard*.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui tes kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan terhadap skor hasil tes yang diperoleh murid sebelum dan sesudah penggunaan media *Baby Flashcard* berdasarkan data yang dikumpul untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan perbendaharaan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa, maka digunakan rumus:

Nilai Akhir =$\frac{Skor yang diperoleh}{Skor maksimal}$ x 100

 (Arikunto, 1998: 20)